BAB IV

MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

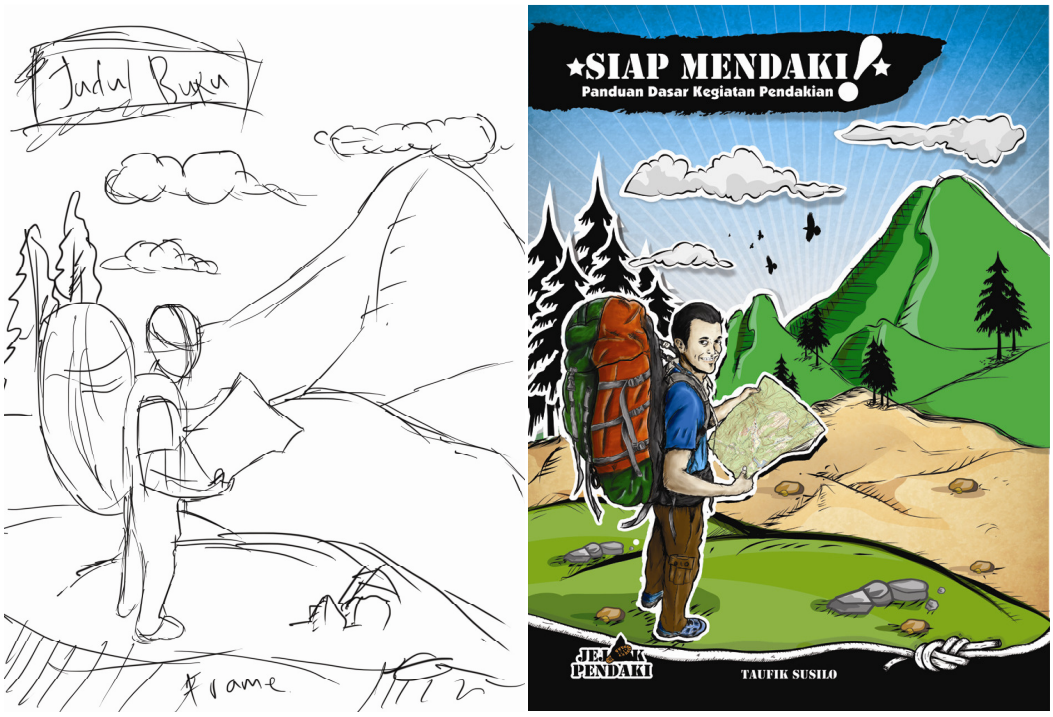
4.1 Proses Perancangan media

Proses pembuatan buku panduan ini dimulai dari pengumpulan data dan informasi yang akan dijadikan konten dari materi buku tersebut, selanjutnya adalah studi visual dengan mempelajari referensi-referensi visual.



Gambar 4.1: Referensi Visual

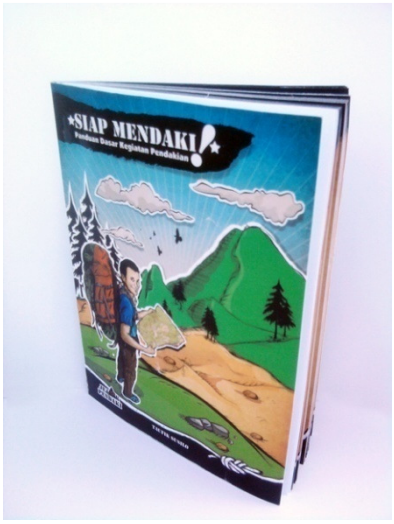
Setelah mempelajari referensi visual tahap selanjutnya adalah pembuatan sketsa yang kemudian diberi *outline* menggunakan *drawing pen dan* dibersihkan menggunakan penghapus untuk selanjutnya di*scan* untuk melakukan proses pewarnaan secara digital. Setelah selesai proses pewarnaan kemudian di*layout*, pengaturan ukuran, serta nomor halaman.



Gambar 4.2: Proses Sketsa dan Pewarnaan.

Setelah semua tahapan selesai, selanjutnya file dijadikan format jpeg dengan format warna CMYK *(cyan, Magenta, Yellow, Black)* agar siap dicetak menggunakan printer. Halaman depan dan belakang menggunakan kertas *Art Paper* 260 gram dan untuk halaman isinya menggunakan kertas *Art Paper* 160 gram. Hasil setelah dicetak kemudian dipotong sesuai ukuran dan proses terakhir adalah penjilidan.

Pada ilustrasi yang lain dalam buku ini, berlaku juga metode yang sama seperti pada tahapan mendesain cover. Berikut ini adalah hasil akhir dari tahapan perencanaan buku panduan.



Gambar 4.3: Hasil Akhir dalam bentuk buku.

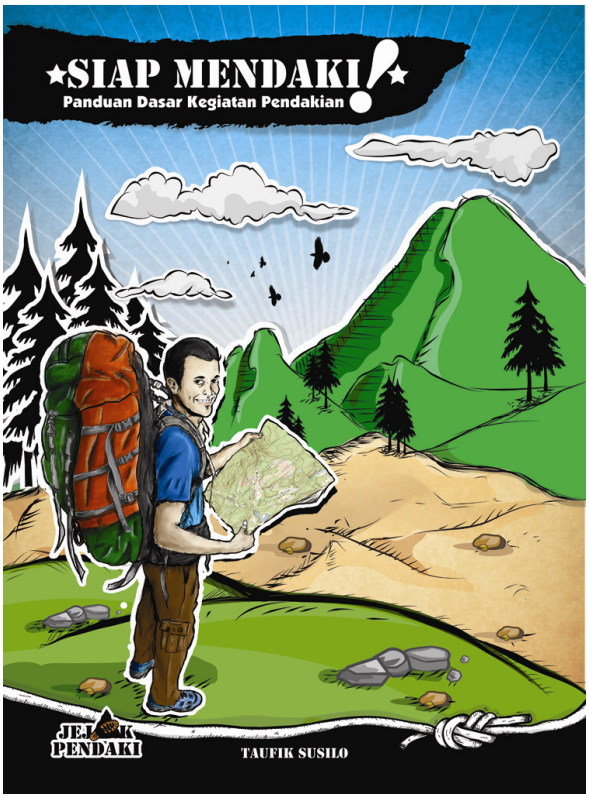


Gambar 4.4: Media kreatif dan Media utama

4.2 Media Utama

4.2.1 Cover

Pada bagian cover ditampilkan objek dengan nuansa pegunungan. Bagian cover terdiri dari beberapa elemen, diantaranya yaitu Judul, Sub-judul, *Background, dan Foreground*.



Gambar 4.5: Tampilan Cover Depan

Ukuran	: 12.5 cm x 17 cm
Bahan	: *Art Paper* 260 gram
Teknik Produksi	: *Cetak Offset / Print Out*

4.2.2 Isi Buku

Spesifikasi teknis untuk isi buku adalah sebagai berikut:

Ukuran	: 12.5 cm x 17 cm
Bahan	: *Art Paper* 160 gram
Teknik Produksi	: *Cetak Offset / Print Out*



Gambar 4.6: Sebagian tampilan isi buku

4.3 Media Pendukung

4.3.1 Poster

Media Poster ditempatkan pada lokasi-lokasi strategis seperti pos-pos pendakian, toko alat-alat pendakian, sekertariat-sekertarian pecinta alam. kampus-kampus dan sekolah. Kelebihan dari media ini adalah target audiens dapat mengatur tempo dalam membaca. Ia dapat mengulang bacaannya kembali dan mengatur cara membaca, Media poster dapat di tinjau ulang, pembaca dapat dengan tenang, membaca dengan teliti informasinya dan dapat membaca kembali bagian-bagian menurut kehendaknya.

Sedangkan kelemahannya adalah untuk menikmatinya diperlukan kemampuan membaca dan atensi atau perhatian, karena tidak bersifat auditif dan tidak bergerak. Poster juga menuntut kemampuan imajinasi pembaca untuk menikmati dan memahaminya. Membutuhkan proses penyusunan dan penyebaran yang kompleks dan membutuhkan waktu yang relatif lama.



Gambar 4.7: Poster 1



Gambar 4.8: Poster 2



Gambar 4.9: Poster 3

Spesifikasi Teknis Poster:

Bahan	= *Art Paper* 160gr
Lebar	= 40 cm
Panjang	= 60 cm
Warna	= *Full Color*
Teknik Produksi	= Cetak *Offset*

4.3.2 Iklan Majalah

Penempatan Iklan ini satu halaman penuh pada sebuah halaman majalah, iklan ini dapat digunakan pada majalah-majalah olah raga, majalah kegiatan pendakian gunung, majalah kampus, atau jenis majalah lainnya yang dianggap memiliki keterikatan dengan kegiatan pendakian gunung.

Iklan majalah memiliki kualitas gambar yang baik, sehingga cocok untuk menyampaikan pesan secara ekspresif, majalah juga dapat dinikamti lebih lama (*long life span*).

Sedangkan untuk kekurangannya, biaya lebih relatif tinggi, Fleksibilitasnya rendah, banyak majalah yang peredarannya lambat sehingga hanya menumpuk di rak-rak toko. Ada juga majalah yang tidak memiliki jaringan distribusi yang tepat. Mungkin di beberapa daerah tertentu yang daya belinya tinggi namun sulit dijangkau, majalah sering tidak ada.

Spesifikasi teknis iklan majalah:

Bahan	=*Art Paper* 120gr
Lebar	= 11.2 cm
Panjang	= 13.5 cm
Warna	=*Full Color*
Teknik Produksi	=Cetak *Offset*



Gambar 4.10: Iklan Majalah

4.3.3 X-*Banner*

X-*banner* digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan dan memperkenalkan media utama kepada target audiens. Khalayak dapat mengatur tempo dalam

membaca. Ia dapat mengulang bacaannya kembali dan mengatur cara membaca. Media ini tahan lama dan dapat dilihat dari jarak jauh. Saat pembaca tidak paham pada satu bagian dari isinya, pembaca dapat menanyakan pada orang lain.



Gambar 4.11: X-Banner

4.3.4 Pin

Pin dapat dijadikan souvenir, media ini sangat kecil, jadi dapat digunakan di mana saja, seperti di topi, tas atau baju.



Gambar 4.12: Pin

4.3.5 Botol Minuman

Botol minuman adalah media yang sangat *portable,* media ini dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan dan mengingatkan informasi keamanan dalam berkegiatan di alam terbuka.



Gambar 4.13: Botol Minum